

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perhitungan dengan metode *Lagrange Multiplier* didapatkan total ruang penyimpanan baru sebesar 259 m². Nilai tersebut menunjukkan kondisi yang optimal karena pemesanan yang dilakukan kurang dari kapasitas gudang yang dimiliki PT. Wonokoyo Jaya Corporindo yaitu sebesar 265 m². Sedangkan untuk kuantitas pemesanan optimal dari masing-masing jenis bahan baku yaitu sebagai berikut : Brand Pollar = 10 ton, Pollar = 11 ton, Katul = 38 ton, SBM = 23 ton, Jagung = 30 ton, Canola Meal = 11 ton, Feather Meal = 10 ton.
2. Metode *Lagrange Multiplier* menghasilkan total biaya persediaan tahunan sebesar Rp. 135.170.000,-. Sedangkan metode perusahaan menghasilkan total biaya persediaan tahunan sebesar Rp 175.200.000,-. Dengan penghematan yang diperoleh dengan metode *Lagrange Multiplier* untuk total biaya persediaan tahunan sebesar 22,8 % atau sebesar Rp 40.030.000,-.
3. Peramalan persediaan bahan baku Periode Januari 2018 – Desember 2018 menghasilkan total biaya persediaan tahunan sebesar Rp. 137.783.000,- dengan kuantitas pemesanan masing-masing jenis bahan baku adalah Brand Pollar = 11 ton, Pollar = 12 ton, Katul = 38 ton, SBM = 24 ton, Jagung = 31 ton, Canola Meal = 12 ton, Feather Meal = 11 ton.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Sebaiknya pengendalian persediaan bahan baku pakan ayam pada PT. Wonokoyo Jaya Corporindo menggunakan metode *Lagrange Multiplier* karena diperoleh jumlah pemesanan optimal yang dapat meminimasi total biaya persediaan.
2. Pengendalian persediaan ini akan menentukan tingkat persediaan yang hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah permintaan dan total ruang penyimpanan, sehingga jumlah kebutuhan bahan baku tidak akan selalu sama karena pertimbangan biaya persediaan